

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, *FUTURE ORIENTATION* DAN *FINANCIAL RISK TOLERANCE* TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSUN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:

DZALFA SHAFIANISSA

NIM. 19108030106

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, *FUTURE ORIENTATION* DAN *FINANCIAL RISK TOLERANCE* TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSUN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

DZALFA SHAFIANISSA

NIM. 19108030106

DOSEN PEMBIMBING:

DR. H. DARMAWAN, S.PD., MAB., CFRM

NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1386/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, FUTURE ORIENTATION DAN FINANCIAL RISK TOLERANCE TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSUNAN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DZALFA SHAFIANISSA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030106
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 64ce5d6e0bbd1



Penguji I

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64cef290cd888



Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 64ceb953483e8



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64f05662d3906

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dzalfa Shafianissa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

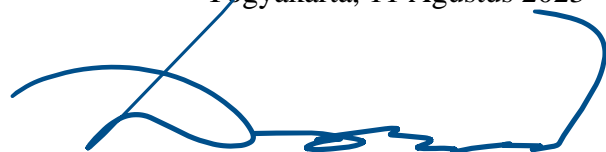
Nama : Dzalfa Shafianissa
NIM : 19108030106
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation* dan *Financial Risk Tolerance* terhadap Perencanaan Dana Pensiun dengan Pendapatan sebagai Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Dr. H. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzalfa Shafianissa
NIM : 19108030106
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation* dan *Financial Risk Tolerance* terhadap Perencanaan Dana Pensiun dengan Pendapatan sebagai Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Penyusun,



Dzalfa Shafianissa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzalfa Shafianissa
NIM : 19108030106
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation* dan *Financial Risk Tolerance* terhadap Perencanaan Dana Pensiun dengan Pendapatan sebagai Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Agustus 2023



(Dzalfa Shafianissa)

HALAMAN MOTTO

“... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(Q.S Al-Baqarah [2]: 216)

“Do your best and leave the rest to GOD”

-Junkyu Kim-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diriku Sendiri,

yang sudah berjuang, berusaha semaksimal mungkin dan selalu bertahan bahkan pada kondisi yang sulit sekalipun.

Kedua orang tuaku,

Mamah dan Bapa yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tulus, beserta perjuangannya untuk memberi pendidikan terbaik

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
شاد	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
------------	--------	---------	----------

---◌---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---◌---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعْل	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْر	Kasrah	Ditulis	<i>zükira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation* dan *Financial Risk Tolerance* Terhadap Perencanaan Dana Pensiun dengan Pendapatan Sebagai Moderasi”. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah-curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan menuju kemajuan bagi umatnya.

Penelitian skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil, serta semangat, bimbingan, arahan, dan doa kepada penyusun. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penyusun dari semester awal sampai tingkat akhir perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Darmawan, S.Pd., MAB., CFRM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan arahan, bimbingan serta masukan kepada penyusun sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman melalui pembelajaran mata kuliah kepada penyusun, terkhusus Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah.
7. Seluruh *staff* Tata usaha yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
8. Kedua orangtua tercinta, Mamah dan Bapa yang senantiasa mendo'akan setiap langkah penyusun beserta dukungan dan bimbingan terbaik yang telah diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dan studi di bangku perkuliahan.
9. Adik-adik tersayang, Sulthan Al Ikhlāsul Amal, Rifky Gulam Mukhlis dan Izzati Putri Gassani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penyusun.
10. Sahabat dan teman-teman terdekat selama di perkuliahan, Dini, Nella, Nurul, Dina, Arifda, Raket, Aghni, Fau, Fey, Mbak Putri, Inaya dan yang lainnya yang selalu memberikan perhatian, motivasi, nasihat, semangat, beserta do'a dan bersedia menjadi tempat curahan hati penyusun.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan bantuan selama proses perkuliahan.
12. Sahabat dari semasa pesantren di PPI 99 Rancabango, Amalee, Aghnia, Munazzah dan Icha NQ yang telah memberi banyak dukungan, motivasi, dan sudah membersamai penyusun selama 11 tahun terakhir ini.
13. Dan seluruh pihak yang telah memberikan do'a, dukungan dan ikut serta terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang lebih dan keberkahan dari Allah SWT. Penyusun menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penyusun hargai. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Penyusun



Dzalfa Shafianissa

NIM: 19108030106



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi dan Sampel	44
D. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	46

E. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Analisis Deskriptif	55
C. Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	I
<i>CURRICULUM VITAE</i>.....	XV



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Tujuan Keuangan Masyarakat Indonesia.....	4
Tabel 1. 2 Jumlah Pekerja di Jawa Barat Berdasarkan Usia	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3. 2 Skala Likert	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	61
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Dana Pensiun	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Akhir Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Akhir Validitas Konvergen dengan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Uji <i>Fornell Larcker</i>	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Uji <i>Cross Loading</i>	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>R-Square (R²)</i>	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Multicollinearity</i>	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Life Cycle Hypothesis</i>	14
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	58
Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	59
Gambar 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	60
Gambar 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Input Kuesioner	VII
Lampiran 3 Hasil Nilai <i>Outer Loadings/Loading Factor</i>	XII
Lampiran 4 Hasil <i>Construct Reliability and Validity</i>	XII
Lampiran 5 Hasil <i>Discriminant Validity</i>	XIII
Lampiran 6 Hasil <i>R-square (R²)</i>	XIV
Lampiran 7 Hasil <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	XIV
Lampiran 8 Hasil <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	XIV
Lampiran 9 Hasil <i>Path Coefficient</i>	XIV



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, *future orientation* dan *financial risk tolerance* terhadap perencanaan dana pensiun dengan pendapatan sebagai moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel pada penelitian sebanyak 115 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online*. Metode analisis data menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, *future orientation* dan *financial risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Sedangkan, variabel pendapatan ditemukan tidak mampu memoderasi hubungan variabel literasi keuangan syariah, *future orientation* dan *financial risk tolerance* dengan perencanaan dana pensiun

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation*, *Financial Risk Tolerance*, Perencanaan Dana Pensiun, Pendapatan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of islamic financial literacy effect, future orientation, and financial risk tolerance on retirement planning with income as a moderating variable. The population of this study were workers in West Java. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 115 people. This research data collection was carried out using a questionnaire distributed online. The data analysis method used SEM-PLS with software SmartPLS version 4.0. The results showed that islamic financial literacy, future orientation and financial risk tolerance had a positive and significant effect on retirement planning. Meanwhile, the income is not a moderation variable between islamic financial literacy, future orientation, and financial risk tolerance on retirement planning

Keywords: Islamic financial literacy, Future orientation, Financial risk tolerance, Retirement planning, Income



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan masyarakat saat ini, perencanaan keuangan sudah menjadi hal yang dianggap krusial bagi setiap orang dimana ketika perencanaan dan pengelolaan uang dilakukan dengan baik maka tujuan keuangan yang hendak dicapai juga dapat terpenuhi dengan baik (Unola & Linawati, 2014). Bentuk rencana keuangan individu dapat bermacam-macam, mulai dari perencanaan investasi, perencanaan asuransi, perencanaan perumahan, perencanaan pensiun dan lain sebagainya (Zandi *et al.*, 2021). Di dalam setiap kegiatan perencanaan, selalu terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya perencanaan pensiun yang bertujuan agar seseorang dapat terlebih dahulu mempersiapkan biaya hidupnya di masa depan untuk menciptakan masa pensiun yang nyaman. Masa pensiun ialah masa ketika seorang individu yang mulai berhenti bekerja karena faktor usia ataupun kemampuan fisik yang sudah mulai melemah dan tidak mendukung untuk produktif (Kusumawanti, 2018). Umumnya, masa pensiun dialami oleh pekerja yang memasuki usia lanjut (≥ 56 tahun).

Setiap tahunnya, jumlah penduduk lansia di Indonesia terus mengalami peningkatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), di tahun 2015 jumlah penduduk lansia tercatat sebanyak 9% dari total penduduk, tahun 2020 sebesar 10,7% kemudian diprediksi akan terus meningkat hingga 20% di tahun 2045 (BPS, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia mulai memasuki *aging population* (populasi menua). Oleh karena itu, perencanaan

keuangan seperti perencanaan pensiun dalam periode populasi menua harus dikelola dengan baik agar angka harapan hidup semakin panjang (Kadir *et al.*, 2020). Peningkatan populasi menua yang cukup pesat seharusnya diimbangi dengan semakin banyaknya individu yang mulai sadar dan melakukan antisipasi terhadap perencanaan dana pensiun sebagai upaya memperoleh kesejahteraan finansial di masa tua (Wardani & Silvy, 2018).

Sementara itu, hasil survei HSBC mengenai “*The Future of Retirement: Bridging The Gap*” pada 1.050 orang Indonesia dengan responden yang termasuk ke dalam usia kerja dan pensiun ditemukan bahwa, 68% dari responden mengharapkan hari tua yang sejahtera. Namun, hanya 30% saja yang sadar dan mulai bergerak berinvestasi untuk masa pensiun. Sehingga 86% dari responden khawatir akan dapat hidup nyaman, 83% khawatir akan meningkatnya kebutuhan biaya kesehatan dan 77% khawatir akan kehabisan dana pensiun. Oleh karena itu, 2 dari 3 responden berencana akan lanjut mencari penghasilan meskipun telah pensiun. Kemudian yang lebih mengkhawatirkan 3 dari 4 responden mengharapkan bantuan finansial di masa pensiun dari anak-anaknya (PT. Bank HSBC Indonesia, 2019). Dapat diketahui dari hasil survei tersebut bahwa hal inilah yang menyebabkan adanya *sandwich generation* yang semakin populer di kalangan masyarakat. Maka dari itu, setiap individu yang bekerja didorong untuk mulai merencanakan masa pensiun terutama selama masih berada pada usia produktif seseorang bukan hanya saat mendekati masa pensiun.

Upaya preventif yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan menetapkan kebijakan jaminan pensiun bagi setiap individu yang bekerja yakni termuat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penahapan Kepesertaan Program Jaminan Sosial dijelaskan bahwa pemberi kerja wajib menyelenggarakan jaminan sosial bagi pekerjanya. Namun disisi lain, pelaksanaan program jaminan pensiun yang disediakan pemberi kerja hanya diwajibkan bagi usaha berskala besar dan menengah. Oleh sebab itu, masih banyak karyawan yang belum menerima jaminan pensiun dari perusahaannya. Berkebalikan dengan pekerja non formal seperti wiraswasta yang memang tidak ada pihak yang berkewajiban menjamin kehidupannya di masa pensiun. Maka sangat penting bagi individu yang tidak memiliki jaminan pensiun untuk mengelola keuangan secara bijak dan merencanakan dana untuk masa pensiun dan hari tua secara mandiri (Larisa *et al.*, 2021). Selain itu, bagi pekerja yang menerima jaminan pensiun dari perusahaan juga tetap perlu dibarengi dengan melakukan perencanaan dana pensiun sedini mungkin, karena jika hanya mengandalkan jaminan pensiun perusahaan saja dikhawatirkan tidak akan mencukupi untuk mencapai kesejahteraan finansial di hari tua.

Berkenaan dengan perencanaan keuangan untuk hari tua, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016 dan 2019 telah melakukan survei nasional mengenai sikap dan pengelolaan keuangan kepada masyarakat di Indonesia dengan responden sebanyak 12.773 orang. Dari sejumlah responden tersebut, sekitar 11.345 orang dinyatakan memiliki tujuan keuangan. Hasil survei pada tahun 2016 menunjukkan bahwa masyarakat lebih condong kepada tujuan

keuangan jangka pendek saja yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mempertahankan hidup sebanyak 69% sedangkan untuk tujuan jangka panjang seperti mempersiapkan hari tua hanya 6,3% saja.

Tabel 1. 1 Perbandingan Tujuan Keuangan Masyarakat Indonesia

Tujuan Keuangan	Tahun	
	2016	2019
Mempersiapkan hari tua	6,3%	39,5%
Membayar biaya pendidikan	4,3%	25,71%
Memenuhi biaya kesehatan	1,4%	3,08%
Sekedar memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari	50,7%	20,68%
Sekedar mempertahankan hidup	18,3%	4,68%
Lainnya	19%	6,35%

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019

Diketahui dari tabel 1 di atas, bahwa perilaku masyarakat pada tahun 2016 dan 2019 mengenai tujuan keuangan jangka panjang mengalami perubahan yang cukup signifikan. Berbeda dengan hasil survei sebelumnya, di tahun 2019 sejumlah 39,5% responden memilih tujuan finansial jangka panjang yaitu untuk mempersiapkan hari tua dibandingkan sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok sebagai finansial jangka pendeknya. Dari hal tersebut dapat diasumsikan bahwa sebagian masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang seperti persiapan keuangan untuk hari tua ataupun pensiun.

Dalam perencanaan dana pensiun, literasi dan informasi keuangan mengambil peranan penting terhadap kemampuan individu untuk merencanakan program pensiun (Ramadhanty *et al.*, 2022). Bersumber pada

hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK (2022) indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dengan reponden sebanyak 14.634 orang berhasil meningkat hingga 49,68% dan 85,10% dari survei sebelumnya di tahun 2019 yang masing-masing hanya mencapai 38,03% dan 76,19%. Seiring meningkatnya literasi keuangan, masyarakat diharapkan mampu menentukan setiap keputusan keuangan secara bijak untuk menghasilkan perencanaan keuangan seperti perencanaan pensiun yang lebih optimal (Siregar & Muchtar, 2022). Perencanaan dana pensiun dapat dilakukan dengan bermacam-macam dimulai dengan menabung, menginvestasikan sebagian pendapatan sebagai dana pensiun, memiliki produk asuransi ataupun mengikuti program pensiun lainnya (Santoso *et al.*, 2022).

Menurut Kemnaker (2021), mayoritas jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia adalah berada di provinsi Jawa Barat, yaitu sebanyak 22,31 juta orang atau sekitar 17,02%. Selain itu, jumlah pekerja tersebut dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Per tahun 2021 meningkat sebesar 2,94% menjadi 22,31 juta orang dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 21,67 juta orang. Peningkatan tersebut menandakan bahwa jumlah penduduk pra pensiun di Jawa Barat akan meningkat di masa depan.

Tabel 1. 2 Jumlah Pekerja di Jawa Barat Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Pekerja (2020)	Persentase (%)	Jumlah Pekerja (2021)	Persentase (%)
15-19	717,543	61,39	671,842	61,51
20-24	2,145,269		2,230,373	
25-29	2,530,980		2,636,093	
30-34	2,659,812		2,745,916	
35-39	2,693,017		2,768,359	

40-44	2,560,279		2,672,695	
45-49	2,394,080	38,61	2,492,168	38,49
50-54	2,060,128		2,117,719	
55-59	1,545,181		1,593,303	
60+	2,368,565		2,385,013	
Jumlah	21,674,854	100	22,313,481	100

Sumber Data: Data diolah dari Disnakertrans Jawa Barat, 2021

Berdasarkan data statistik dari tabel 2, lingkungan kerja di Jawa Barat saat ini didominasi oleh pekerja muda yang berusia antara 15 – 44 tahun yakni sebanyak 61,51% dari jumlah pekerja seluruhnya 22,313,481. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 12% dari tahun sebelumnya. Sebaliknya, jumlah pekerja yang berusia 45 – 60+ mengalami penurunan sebanyak 12%, Hal ini dikarenakan pekerja di usia tersebut secara perlahan banyak yang mulai memasuki usia pensiun. Akibatnya, pekerja muda akan menjadi salah satu kelompok demografis terbesar yang memiliki keresahan terkait pensiun. Selain itu, berdasarkan data dari OJK, beberapa provinsi di Indonesia dengan jumlah partisipan dana pensiun tertinggi adalah Jawa Barat dengan total 166.840 peserta, DKI Jakarta dengan jumlah 3.417.450 peserta dan Jawa Tengah dengan jumlah 306.359 peserta dana pensiun (OJK, 2019).

Penelitian mengenai perencanaan dana pensiun yang terdahulu telah menunjukkan terdapat macam-macam faktor yang memengaruhi keputusan tersebut dilakukan. Faktor tersebut antara lain adalah faktor lingkungan, individu, psikologis dan sebagainya. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Life cycle hypothesis theory* yang dikembangkan (Modigliani & Brumberg 1954; Ando & Modigliani, 1963) menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori ini telah banyak diterapkan dalam penelitian

tabungan dan perilaku pensiun serta digunakan pula sebagai acuan mengenai pengambilan keputusan dalam pengalokasian portofolio untuk investasi ataupun perencanaan asuransi pensiun (Bodie *et al.*, 2007; Lestari, 2020).

Sebagian besar literatur, banyak yang mengkaitkan antara literasi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu tentang konsep dasar keuangan serta kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam setiap pengambilan keputusan keuangan (Ismawati & Iramani, 2022). Penelitian oleh (Harahap *et al.*, 2022; Santoso *et al.*, 2022b; Siregar & Muchtar, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Ismawati & Iramani (2022) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun.

Selain faktor literasi keuangan, faktor psikologis seperti *future orientation* dan *financial risk tolerance* juga diduga dapat mempengaruhi perilaku individu dalam perencanaan keuangan. Konstruk *future orientation* berkaitan dengan pemikiran dan harapan individu mengenai masa depan serta perspektif jangka panjang. Hajam (2020) menjelaskan bahwa *future orientation* dapat menggambarkan sejauh mana konsekuensi masa depan mempengaruhi tindakan seseorang dalam menentukan keputusan seperti halnya merencanakan masa pensiun. Dalam penelitian (Ismawati & Iramani, 2022; Putri, 2019; Sandra & Kautsar, 2021), *future orientation* terbukti memiliki pengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Sedangkan hasil temuan oleh Yang & Devaney

(2011) *future orientation* tidak berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun.

Financial risk tolerance adalah tingkat ketidakpastian yang mungkin diambil seseorang saat membuat keputusan keuangan (Larson *et al.*, 2016). *Risk tolerance* dapat menggambarkan aktivitas perencanaan keuangan, seperti pola keputusan investasi (Tomar *et al.*, 2021). Perencanaan dana pensiun berkaitan dengan keputusan dalam menabung untuk masa depan atau jangka panjang sehingga dibutuhkan level *risk tolerance* yang tinggi dalam menghadapi kondisi keuangan hari tua yang tidak menentu (Harahap *et al.*, 2022). Hasil penelitian oleh Ghadwan *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *financial risk tolerance* dapat mempengaruhi perencanaan dana pensiun. Berkebalikan dengan penelitian oleh Alkhawaja & Albaity (2020) yang menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh antara bahwa *financial risk tolerance* dengan perilaku menabung untuk pensiun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kaur & Hassan (2018) dijelaskan mengenai pengaruh faktor demografi terhadap perilaku seseorang dalam merencanakan dana pensiun, yang mencakup gender, usia, pendapatan dan pendidikan. Penelitian lain yang menguatkan adanya pengaruh demografi terutama tingkat pendapatan terhadap perencanaan dana pensiun yaitu Wardani & Silvy (2018) yang menjelaskan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun. Kebaruan penelitian ini ialah menggunakan literasi keuangan syariah dan menjadikan pendapatan sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah, *future orientation* dan *financial risk tolerance*. Kemudian berdasarkan penjelasan

sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor perencanaan dana pensiun dengan subjek para pekerja di Jawa Barat.

Berdasarkan pengamatan dari penelitian terdahulu dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future orientation* Dan *Financial Risk Tolerance* Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Dengan Pendapatan Sebagai Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka beberapa masalah yang dirumuskan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun?
2. Apakah *future orientation* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun?
3. Apakah *financial risk tolerance* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun?
4. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan?
5. Apakah *future orientation* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan?
6. Apakah *financial risk tolerance* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan dana pensiun.
2. Untuk menganalisis pengaruh *future orientation* terhadap perencanaan dana pensiun.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial risk tolerance* terhadap perencanaan dana pensiun.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *future orientation* terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan.
6. Untuk menganalisis pengaruh *financial risk tolerance* terhadap perencanaan dana pensiun yang dimoderasi pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian dan penulisan skripsi ini dibedakan menjadi dua, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, para akademisi, *stakeholder*, OJK serta pihak lainnya dalam memperluas pengetahuan terkait perencanaan dana pensiun.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi berupa ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan personal terutama perencanaan dana pensiun. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN: bab pertama penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: bab kedua menerangkan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini diantaranya *Life Cycle Hypothesis*, *Theory of Planned Behavior*, *Future Time Perspective* dan *Prospect Theory*. Kemudian bab ini juga berisi kajian pustaka dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN: pada bab ketiga dijelaskan mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: dalam bab keempat menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan selanjutnya pembahasan mengenai variabel yang mempengaruhi perencanaan dana pensiun.

BAB V PENUTUP: bab kelima penelitian ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat beserta keterbatasan dan usulan saran yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Future Orientation* dan *Financial Risk Tolerance* terhadap Perencanaan Dana Pensiun”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Dengan memiliki wawasan serta pemahaman menjadikan seseorang terampil dalam mengelola gaji ataupun pemasukan dan pengeluaran seseorang sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan perencanaan keuangan jangka panjang seperti perencanaan dana pensiun.
2. *Future orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Individu dengan tingkat *future orientation* yang tinggi dianggap lebih mampu membuat perencanaan untuk masa depannya secara jelas dan individu cenderung sadar pentingnya keamanan finansial untuk masa depan dan lebih mungkin melakukan persiapan tabungan atau dana pensiun.
3. *Financial risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Individu dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi, lebih percaya diri terhadap pengetahuan keuangan yang dimilikinya sehingga akan berani

mengambil risiko keuangan dan lebih mungkin untuk merencanakan investasi keuangan yang berisiko ataupun menabung untuk masa pensiunnya dari sebelum meninggalkan dunia kerja

4. Pendapatan tidak dapat memoderasi hubungan literasi keuangan syariah dengan perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Hal ini disebabkan, pada penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan yang tinggi. Seseorang yang berpendidikan lebih mungkin untuk memperoleh pengetahuan dan informasi mendalam mengenai pensiun sehingga tinggi rendahnya pendapatan tidak memengaruhi responden saat mengambil keputusan untuk perencanaan dana pensiun.
5. Pendapatan tidak dapat memoderasi hubungan *future orientation* dengan perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan, item *future orientation* yang memiliki *loading factor* tertinggi adalah FO9, yang menjelaskan karakter responden dalam menyikapi tujuan jangka panjang dan usaha untuk memenuhinya. Responden penelitian ini didominasi oleh pekerja muda berusia antara 20 – 24 tahun. Pada usia ini banyak orang yang baru mulai bekerja dan besar kemungkinan memiliki prioritas perencanaan keuangan lain selain dana pensiun. Sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh tidak akan memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan perencanaan dana pensiun.

6. Pendapatan tidak dapat memoderasi hubungan *financial risk tolerance* dengan perencanaan dana pensiun pekerja di Jawa Barat. Responden pada penelitian ini memiliki toleransi yang tinggi dan keberanian dalam mengambil risiko. Sehingga responden cenderung mengabaikan pendapatan dalam berinvestasi di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan di masa pensiunnya.

B. Keterbatasan dan Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dan usulan saran dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengalami keterbatasan pada sampel yang digunakan hanya 115 orang dan didominasi oleh perempuan.
2. Kuesioner hanya disebarluaskan secara personal melalui media sosial.
3. Penelitian ini dibatasi pada responden yang bekerja dan tinggal di wilayah Jawa Barat sehingga mungkin tidak mewakili populasi di Indonesia secara keseluruhan
4. Saran bagi lembaga keuangan dan pemerintah, untuk dapat merancang program seperti pelatihan ataupun seminar yang mampu mengedukasi dan meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya terkait dana pensiun.
5. Saran bagi pihak universitas, untuk secara aktif memberikan pengetahuan mengenai dana pensiun seperti menambahkannya pada mata kuliah perencanaan keuangan, sehingga pekerja yang masih

berstatus mahasiswa dapat memiliki *future time perspective* yang lebih baik terutama untuk masa pensiunnya.

6. Saran bagi penelitian selanjutnya, untuk mempertimbangkan variabel moderasi dengan faktor demografi lain seperti usia, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan. Serta diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian dan menguji pengaruh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afthanorhan, A., Mamun, A. A., Zainol, N. R., Foziah, H., & Awang, Z. (2020). Framing the Retirement Planning Behavior Model towards Sustainable Wellbeing among Youth: The Moderating Effect of Public Profiles. *Sustainability*, 12(21), 8879. <https://doi.org/10.3390/su12218879>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2011). *Attitudes, personality and behavior* (2. ed., reprint). Open Univ. Press.
- Alkhwaja, S. O., & Albaity, M. (2022). Retirement saving behavior: Evidence from UAE. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 265–286. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0072>
- Alsayigh, N. A. J., & Al-Hayali, Z. M. A. (2022). Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 6–19. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>
- Ando, A., & Modigliani, F. (1963). *The “Life Cycle” Hypothesis of Saving: Aggregate Implications and Tests*.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* [Preprint]. Thesis Commons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Azizah, N. S., & Sutaatmadja, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*, 01.
- Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). (2015, Juni 30). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/28931/PP%20Nomor%2045%20Tahun%202015.pdf>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022, September 5). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%20kerja%20pada%20Februari,juta%20orang%20dari%20Februari%202021>.

- Bodie, Z., Treussard, J., & Willen, P. (2007). The theory of life-cycle saving and investing. *FRB of Boston Public Policy Discussion Paper*, 07–3.
- Calcagno, R., & Monticone, C. (2015). Financial literacy and the demand for financial advice. *Journal of Banking & Finance*, 50, 363–380. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.03.013>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Copur, Z., & Gutter, M. S. (2019). Economic, Sociological, and Psychological Factors of the Saving Behavior: Turkey Case. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(2), 305–322. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-09606-y>
- Croy, G., Gerrans, P., & Speelman, C. (2010). The role and relevance of domain knowledge, perceptions of planning importance, and risk tolerance in predicting savings intentions. *Journal of Economic Psychology*, 31(6), 860–871. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.06.002>
- Darmawan. (2022). *Manajemen Risiko Keuangan Syariah*. PT Bumi Aksara.
- Dewi, M. K., & Ferdian, I. R. (2021). Enhancing Islamic financial literacy through community-based workshops: A transtheoretical model. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 729–747. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0261>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Ghadwan, A., Wan Ahmad, W. M., & Hanifa, M. H. (2022). Financial Planning for Retirement: The Mediating Role of Culture. *Risks*, 10(5), 104. <https://doi.org/10.3390/risks10050104>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (Eighth edition). Cengage.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hajam, M. A. (2020). The Effect of Future Orientation and Financial Literacy on Family Retirement Planning Mediated by Saving Attitude. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 176. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v13i2.7810>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i07.p03>
- Howlett, E., Kees, J., & Kemp, E. (2008). The Role of Self-Regulation, Future Orientation, and Financial Knowledge in Long-Term Financial Decisions. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 223–242. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.00106.x>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ismawati, I., & Iramani, Rr. (2022). Peran locus of control pada pengujian model perencanaan dana pensiun karyawan sektor swasta di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 11(2), 325. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i2.2890>
- Jacobs-Lawson, J. M., & Hershey, D. A. (2005). Influence of future time perspective, financial knowledge, and financial risk tolerance on retirement saving behaviors. *Financial Services Review-Greenwich-*, 14(4), 331.
- Joo, S.-H., & Grable, J. E. (2005). *Employee Education and the Likelihood of Having a Retirement Savings Program*. 16.
- Kadir, J. M. A., Zainon, S., Ismail, R. F., Aziz, S. N. A., & Amran, A. I. (2020). Retirement planning and its impact on working individuals. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(6), 1550–1559.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk. *Handbook of the Fundamentals of Financial Decision Making*.

- Kannadhasan, M. (2015). Retail investors' financial risk tolerance and their risk-taking behaviour: The role of demographics as differentiating and classifying factors. *IIMB Management Review*, 27(3), 175–184.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal finance* (10th ed). McGraw-Hill/Irwin.
- Kaur, B., & Hassan, Z. (2018). *Impact Of Age, Gender, Income, Education And Financial Literacy Towards Retirement Planning Among Generation 'Y' In Malaysia*.
- Kimiyagahlam, F., Safari, M., & Mansori, S. (2019). Influential Behavioral Factors on Retirement Planning Behavior: The Case of Malaysia. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 244–261. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.30.2.244>
- Kimiyaghalam, F., Mansori, S., Safari, M., & Yap, S. (2017). Parents' influence on retirement planning in Malaysia. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 45(3), 315–325.
- Kusumawanti, D. (2018). *Pengaruh Materialisme, Orientasi Masa Depan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun di Surabaya*. 19.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Larisa, L. E., Njo, A., & Wijaya, S. (2021). Female workers' readiness for retirement planning: An evidence from Indonesia. *Review of Behavioral Finance*, 13(5), 566–583. <https://doi.org/10.1108/RBF-04-2020-0079>
- Larson, L. R., Eastman, J. K., & Bock, D. E. (2016). A multi-method exploration of the relationship between knowledge and risk: The impact on millennials' retirement investment decisions. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 24(1), 72–90.
- Latan, H., & Noonan, R. (Eds.). (2017). *Partial Least Squares Path Modeling*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3>
- Lestari, W. A. (2020). *Financial Literacy and Retirement Preparation*.
- Moorthy, M. K., Durai, T., Chelliah, L., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N. Z., Rhu, W. C., & Teng, W. Y. (2012). A Study on the retirement planning behaviour of working individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2), 54.

- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Ningrum, H. A. D. (2021). *Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri.* 9.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017, Oktober). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku%20statistik_2016.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019, Desember). Laporan Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/516>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022, November 24). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202022.pdf>
- Padawer, E. A., Jacobs-Lawson, J. M., Hershey, D. A., & Thomas, D. G. (2007). Demographic Indicators as Predictors of Future Time Perspective. *Current Psychology*, 26(2), 102–108. <https://doi.org/10.1007/s12144-007-9008-4>
- Putri, I. (2019a). *Determinan Perencanaan Dana Pensiun Keluarga Pada Masyarakat Ntt (Sumba Barat Daya).*
- Putri, I. (2019b). *Hubungan Pengetahuan Keuangan, Orientasi Masa Depan, Pendapatan, Materialisme Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Keluarga Pada Masyarakat Ntt (Sumba Barat Daya).*
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis.* 6.
- Ramadhanty, G., Rochim, M. A., Astuti, P., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, dan Strategi Pensiun Terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Kalangan Dewasa Muda. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 24–42.

- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2016). *Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial*. 9.
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021a). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 217. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p217-227>
- Sangaji, M. (2009). Fungsi Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia (Pendekatan Model Koreksi Kesalahan). *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(2).
- Santoso, N. A., Pertiwi, D., & Astuti, D. (2022a). Perencanaan Pensiun Pekerja Swasta: Pentingnya Financial Literacy dan Saving Behavior. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), 77–81. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v6i2.344>
- Saputra, E. D., & Murniati, M. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ Semarang*. 20(2).
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Pick, M., Liengaard, B. D., Radomir, L., & Ringle, C. M. (2022). Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. *Psychology & Marketing*, 39(5), 1035–1064. <https://doi.org/10.1002/mar.21640>
- Seginer, R. (2003). *Adolescent Future Orientation: An Integrated Cultural and Ecological Perspective*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A skill-building approach*.
- Simons, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing Motivation and Future Time Perspective Theory in a Temporal Perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 121–139. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000026609.94841.2f>
- Siregar, C. P., & Muchtar, S. (2022). Pengaruh Literasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 15495–15512.
- Steinberg, L., Graham, S., O'Brien, L., Woolard, J., Cauffman, E., & Banich, M. (2009). Age Differences in Future Orientation and Delay Discounting. *Child Development*, 80(1), 28–44. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01244.x>
- Sudarsono, H. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.

- Sugihartatik, F. I. (2019). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.966>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suh, E. (2022). Can't save or won't save: Financial resilience and discretionary retirement saving among British adults in their thirties and forties. *Ageing & Society*, 42(12), 2940–2967.
- Syamlan, Y. T., & Easti, R. R. (2020). Islamic Retirement Planning Among Indonesian Bankers. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.6565>
- T. S., S., & Amrutha, P. (2021). An Exploratory Study on the Factors Affecting Retirement Planning among Working Women in the City of Bengaluru. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XII(1), 01. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v12i1/01>
- Tomar, S., Kent Baker, H., Kumar, S., & Hoffmann, A. O. I. (2021). Psychological determinants of retirement financial planning behavior. *Journal of Business Research*, 133, 432–449. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.05.007>
- Topa, G., Lunceford, G., & Boyatzis, R. E. (2018). Financial Planning for Retirement: A Psychosocial Perspective. *Frontiers in Psychology*, 8, 2338. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02338>
- Topa, G., Moriano, J. A., & Moreno, A. (2012). Psychosocial determinants of financial planning for retirement among immigrants in Europe. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 527–537. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2012.01.003>
- Unola, E., & Linawati, N. (2014). Analisa hubungan faktor demografi dengan perencanaan dana pendidikan dan dana pensiun pada masyarakat Ambon. *Finesta*, 2(2), 29–34.
- Wardani, A. N., & Silvy, M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi*. 22.
- Yang, T., & Devaney, S. A. (2011). Intrinsic rewards of work, future time perspective, the economy in the future and retirement planning. *Journal of Consumer Affairs*, 45(3), 419–444.
- Yuh, Y., & DeVaney, S. A. (1996). *Determinants of Couples' Defined Contribution Retirement Funds*. 7.

Zandi, G., Torabi, R., Yu, O. T., Sivalingam, A. D., & Khong, T. T. (2021). Factors Affecting The Intention Of Generation Y In Malaysia To Invest For Retirement. *Advances in Mathematics: Scientific Journal*, 10(3), 1485–1507. <https://doi.org/10.37418/amsj.10.3.36>

